

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Al-Qur'an adalah kalamullah yang merupakan mu'jizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw, dan membacanya merupakan suatu ibadah. Al-Qur'an menempati posisi sebagai sumber pertama dan utama dari seluruh ajaran Islam, juga berfungsi sebagai petunjuk atau pedoman bagi umat manusia dalam mencapai kebahagiaan di dunia maupun di akhirat. Pada masa Nabi Muhammad saw ini bangsa Arab sebagian besar buta huruf. Mereka belum banyak mengenal kertas sebagai alat tulis seperti sekarang. Oleh karena itu setiap Nabi menerima wahyu selalu dihafalnya, kemudian beliau di sampaikan kepada para sahabat dan diperintahkannya untuk menghafalkannya dan menuliskan di batu-batu, pelepah kurma, kulit-kulit binatang dan apa saja yang bisa dipakai untuk menulisnya.¹

Sesuai yang kita ketahui bahwa sumber ajaran Islam ada empat, yakni Al-Qur'an, Hadist, Ijma' dan Qiyas. Yang dimana Al-Qur'an merupakan sumber ajaran Islam yang pertama. Al-Qur'an adalah *kalamullah* yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad Saw, disampaikan secara *mutawattir*, bernilai ibadah bagi umat muslim yang membacanya, dan ditulis dalam mushaf.² *Kemuttawatiran* Alqur'an terjaga dari generasi ke generasi. Di masa Rasullullah Saw, para sahabat menerima Al Quran secara langsung dari

¹ Muhaimin Zen, *Tata Cara/Problematika Menghafal Al-Qur'an dan Petunjuk-Petunjuknya*, (Jakarta: PT Maha Grafindo), hal 5-6

² Fahmi Amrullah, *Ilmu Alqur'an untuk Pemula* (Jakarta: CV Artha Rivera, 2008), hlm.1

beliau, selanjutnya mereka sangat antusias dalam menghafal, memahami, dan menyampaikan Al-Qur'an kepada sahabat yang lain atau generasi selanjutnya.³ Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an Surah Al-Qiyamah ayat 17-18:

﴿قُرْءَانَهُ رَفَاتَّبَعُ قَرَأْنَهُ فَاِذَا﴾ ﴿١٧﴾ ﴿وَقُرْءَانَهُ رَجْمَعُهُ عَلَيْنَا اِنَّ﴾ ﴿١٨﴾

“Sesungguhnya mengumpulkan Al-Qur'an (didalam dadamu) dan (menetapkan) bacaannya (pada lidahmu) itu adalah tanggungan kami. (karena itu), jika kami telah membacanya, hendaklah kamu ikuti bacaannya.”⁴

Di antara ajaran Islam yang paling banyak mendapat tekanan adalah perintah untuk belajar, menuntut ilmu pengetahuan. Belajar sebagaimana yang diperintahkan oleh Allah SWT di dalam Al-Qur'an adalah belajar untuk membaca (iqra') sebagaimana wahyu pertama yang diterima oleh Rasulullah SAW dalam Al-Qur'an surah Al-Alaq ayat 1-5 yaitu:

اَلَّذِيۡٓ اَلَّاٰكْرَمُوۡرَبُّكَ اَقْرَأْ ﴿١﴾ عَلَّقِۢمِّنۡ اِلَٔنۡسَنۡ خَلَقَ ﴿٢﴾ خَلَقَ الَّذِيۡ رَبِّكَ بِاَسْمِۡ اَقْرَأْ ﴿٣﴾ اَلَّذِيۡ يَّعَلِّمُۡلَمَّا اِلَٔنۡسَنۡ عَلَّمَ ﴿٤﴾ بِالْقَلَمِۡ عَلَّمَ ﴿٥﴾

Artinya: *”Bacalah dengan nama Tuhanmu Yang menciptakan (1) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (2) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah (3) Yang mengajar dengan perantaraan kalam (4) Ia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya” (5)⁵*

Oleh karena itu konsep yang diberikan oleh Al-Qur'an adalah membaca dan terus membaca tidak pernah mengenal lelah dan bosan untuk mendapatkan pengetahuan, baik pengetahuan agama maupun pengetahuan

³Ibid.. hlm. 3

⁴Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. (Bandung: Gema Risalah Press Bandung, 1992), hal, 999

⁵Ibid...hlm. 598

umum. Dengan kemurahan Nya, Allah SWT memberikan segala perangkat yang lengkap untuk memperoleh ilmu dan sarana sarananya agar dapat belajar. sarana yang dimaksud adalah indra pendengaran, penglihatan dan akal.⁶

Manusia diciptakan berdasarkan fitrah dan fitrah itu adalah Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an berarti menghadirkan kembali fitrah itu dalam hati. Bersama Al-Qur'an manusia menemukan kemanusiannya, keliru apabila manusia mencari kebahagiaan dengan meninggalkan Al-Qur'an Karena Al-Qur'an adalah kebahagiaannya.⁷ siapapun akan terpesona mendengar atau membaca kalimat kalimat yang indah meski belum memahami maksudnya. Bukan hanya kalimat, bahkan semua keindahan membuat manusia terpesona. Allah SWT menyebutkan bahwa kalimat terindah adalah Al-Qur'an, bahkan Al-Qur'an itu seindah ke Maha IndahNya.⁸Al-Qur'an memiliki begitu banyak keutamaan keutamaan dan keistimewaan yang terkandung didalamnya. Alqur'an merupakan petunjuk bagi umat yang bertaqwa, Allah telah berfirman dalam beberapa ayat alQur'an dalam QS Al-Baqarah:

لِّلْمُتَّقِينَ هُدًى فِيهِ رَيْبٌ لَّا أَلَّكَتَبُذَٰلِكَ ۝ أَلَمْ

Artinya: “Alif Lam mim. Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertaqwa (QS. Al-Baqarah)⁹

Begitu dijelaskan bahwa Al-Qur'an merupakan kalamullah sebagai petunjuk bagi umat Islam yang begitu indah yang mengharuskan kita untuk

⁶ Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (UIN-Malang Press, 2009) hlm. 1

⁷ Makhyaruddin, *Rahasia Nikmatnya Menghafal Al Qur'an*, (Bandung: PT Mizan Publika: 2013), hlm. 39

⁸ *Ibid.*, hlm. 95

⁹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemanya* ... hlm. 1

selalu mencintai, mempelajari, dan mengamalkan Al-Qur'an, selain mempelajari dan mengamalkannya Al-Qur'an, umat Islam juga disarankan untuk menghafal Al-Qur'an, karena mempelajari dan menghafal Al-Qur'an adalah lebih baik dari pada kesenangan dunia,¹⁰ dan merupakan salah satu perbuatan yang sangat terpuji serta mulia.¹¹ Mengingat pentingnya pembelajaran Al-Qur'an, Rasulullah menganjurkan pembelajaran Al-Qur'an dimulai dari masa kanak-kanak, karena pada masa itu terkandung potensi belajar yang sangat kuat dan besar. Tujuan mendasar dari mengajarkan Al-Qur'an sejak mulai kanak-kanak tersebut adalah untuk mengawal fitrah anak agar fitrah tersebut tetap terpelihara sejak usianya yang masih dini. Betapapun kesibukan orang tua bekerja, berusaha untuk memenuhi kewajiban-kewajiban rumah tangga, berusaha untuk memenuhi tuntutan-tuntutan ekonomi, bagaimanapun juga orang tua tidak boleh melalaikan kewajiban terhadap anak-anaknya untuk mendidik mereka dengan nilai-nilai Al-Qur'an.¹²

Ayat ayat Al-Qur'an mengandung keindahan dan kemudahan untuk dihafal bagi mereka yang ingin menghafalnya dan menyimpannya dalam hati.¹³ Al-Qur'an adalah mudah bagi setiap orang yang benar dalam berinteraksi dengannya dan bersungguh-sungguh dalam melaksanakannya dan Rasulullah SAW memberikan penghormatan kepada orang-orang yang

¹⁰ Ahmad Salim Badwilan, *Panduan Cepat Menghafal Al-Qur'an* (Jogjakarta: DIVA PRESS, 2009) hlm. 17

¹¹ Wivi Alawiyah wahid, *Cara Cepat bisa Menghafal Al-Qur'an*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2012) hlm. 145

¹² Muhammad Muhyidin, *Mengajar anak Berakhlak Al-Qur'an*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008) hlm. 184

¹³ Yusuf Al Qaradhawi, *Berinteraksi dengan Al-Qur'an* (Jakarta: Gema Insani Press: 1999) hlm. 189

mempunyai keahlian dalam membaca Al-Qur'an, memberitahukan kedudukan mereka, dan mengedepankan mereka dibandingkan orang lain.¹⁴

Dari adanya paparan data diatas telah menjelaskan bagaimana keutamaan dari mempelajari Al-Qur'an, kita sebagai umat muslim diwajibkan untuk selalu belajar Al-Qur'an sampai maut menjemput, karena dengan Al-Qur'an jalan yang kita lalui akan terasa cerah dan terarah karena mendapat petunjuk dari sang Maha Illahi, apalagi apabila kita dapat mengikhlaskan niat kita untuk mengamalkan Al-Qur'an maka Allah akan menempatkan kita di tempat yang mulia.

Usia dini merupakan masa yang paling penting untuk menanamkan cinta anak pada Al-Qur'an. Di situlah langkah pertama yang harus ditempuh orang tua untuk membuat anak-anak jatuh hati terhadap Al-Qur'an. Melihat realita zaman sekarang ini virus televisi sudah banyak menyerang anak-anak yang membuat mereka enggan untuk belajar, mengaji, serta mempelajari ajaran agama yang ada di TPA-TPA, mereka lebih senang untuk menonton film-film yang ada di layar televisi, karena bagi mereka hal tersebut lebih menarik.

. Maka dari itu tepat sekali kesempatan seperti ini kita masuki pelajaran-pelajaran pokok seperti membaca dan menulis Al-Qur'anyang sekaligus bisa menjadi pondasi yang kokoh untuk pendidikan, karena segala ilmu itu termuat dalam Al-Qur'an. Untuk itu kita berkewajiban mengisi, mendidik dan membangun intelektual dengan memberi pembelajaran Al-

¹⁴*Ibid.. hlm 191*

Qur'an secara efektif. Jika belajar Al-Qur'an dipandang sangat penting sebagai suatu pendidikan dasar pada anak, maka sistem pembelajaran harus dirancang sebaik mungkin mulai dari menetapkan tujuan, kurikulum, metode, sarana-prasarana, evaluasi yang relevan agar tujuan yang ditetapkan dapat dicapai. Sehingga peserta didik dapat membaca Al-Qur'an dengan baik, benar (tartil) fasih sesuai kaidah tajwid dengan tambahan materi (pendidikan agama Islam yang lain).

Dalam belajar baca tulis Al-Qur'an tidak bisa disangkal lagi bahwa metode juga mempunyai peranan yang sangat penting, sehingga bisa membantu untuk menentukan keberhasilan belajar Al-Qur'an. Metode yang sering digunakan dalam pembelajaran al-Qur'an antara lain, metode *Qira'ati*, metode *Iqra'*, metode *uastmani*, metode *An Nahdliyah*, dan lain lain¹⁵. Menilik metode-metode pembelajaran Al-Qur'an oleh para *ustadz ustadzah* tersebut, maka akan ditemukan kekhasan dari masing-masing metode tersebut. Walaupun begitu, sesungguhnya yang ingin dicapai oleh metode tersebut adalah bagaimana anak-anak bisa cepat dalam belajar Al-Qur'an. Salah satu metode yang praktis dalam mengajarkan ilmu baca tulis dan menghafal Al-Qur'an di SMP Islam Al Azhaar adalah dengan menggunakan metode Yanbu'a yang diterbitkan oleh pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Kudus. Karena pada metode Yanbu'a ini terdapat panduan untuk membaca, menulis dan menghafal Al-Qur'an yang disusun dalam 7 jilid dan berdasarkan tingkatan pembelajaran dari mengenal huruf *hijaiyyah* (anak usia

¹⁵ Muhammad Muhyidin, *Mengajar Anak Berakhlak Al-Qur'an...* hal. 49

dini), membaca lafadz Allah dengan benar, sampai akhirnya mengetahui kaidah atau hukum-hukum membaca Al-Qur'an yang disebut *tajwid*. Selain itu keistimewaan dalam kitab Yanbu'a diperkenalkan bacaan yang sulit atau asing disebut *Gharrib* kemudian diperkenalkan dengan huruf *fawatichus suwar* dan penulisannya menggunakan *Rosm Ustmani*.

Jadi dalam mengikuti dunia pendidikan anak tidak hanya mempelajari pendidikan umum/ formal saja, tetapi pendidikan non formal seperti halnya membaca Al-Qur'an atau terkait pendidikan keIslaman yang lainnya harus ditanamkan pada setiap individu dan akan lebih baik jika pembelajaran tersebut dibelajarkan anak sejak kecil. Menurut Faisal dalam bukunya Suprijanto disebutkan bahwa pendidikan formal adalah pendidikan sistem persekolahan, yang memiliki ciri-ciri:¹⁶

1. Merupakan sistem persekolahan
2. Berstruktur
3. Berjenjang
4. Penyelenggaraannya disengaja

Salah satu pendidikan formal yang menerapkan metode *Yanbu'a* sebagai panduan dalam pembelajaran membaca, menulis dan menghafal Al-Qur'an adalah SMP Islam Al Azhar yang berada di wilayah kota Tulungagung. Sebelumnya di SMP Al Azhar ini menggunakan metode *Qira'ati*. Karena dirasa penerapan metode *Qira'ati* tidak berjalan dengan maksimal dikarenakan kendala guru yang mengajar tidak sebanding dengan

¹⁶ Suprijanto, *Pendidikan Orang Dewasa*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012) hlm. 6

siswanya dan kurangnya guru yang menguasai metode *Qira'ati* maka pembelajaran membaca, menulis dan menghafal Al-Qur'an tidak berjalan dengan maksimal. Salah satu usulan dari ustadz yang mengajar Di SMP Islam Al-Azhaar untuk menggunakan metode Yanbu'a, maka diterapkan pula metode Yanbu'a dalam proses pembelajaran Al Qur'an.¹⁷ Alasan lain yang dikemukakan yaitu dalam metode Yanbu'a tidak hanya diajarkan tentang membaca Al-Qur'an, tetapi juga menulis dan menghafal Al-Qur'an. Hal tersebut bisa dilihat pada kitabnya dikelompokkan dalam kolom-kolom pengajaran, yaitu kolom untuk menulis, membaca, menjelaskan tanda baca dan angka. Metode Yanbu'a disusun perjilid dari pemula (Pra TK) sampai jilid 7, dari gambaran tersebut bisa dilihat bahwa metode Yanbu'a sangat memperhatikan pendidikan anak-anak dari usia dasar khususnya untuk pemula yang belum pernah mengikuti program baca tulis dan menghafal metode Yanbu'a.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui pembelajaran program baca tulis dan menghafal Al-Qur'an di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung karena sekolah tersebut menerapkan metode membaca Al-Qur'an yang jarang sekali digunakan pada lembaga formal, yakni menggunakan metode Yanbu'a. Selain hal itu di Sekolah SMP Islam Al Azhaar ini memiliki program kurikulum yang berkarakter yaitu:

1. Kurikulum 2013 Diknas
2. Materi Khas Al-Azhaar dan Tahfidzul Qur'an

¹⁷ Wawancara dengan ustadz Khadirin di sekolah SMP Islam Al Azhar pada hari kamis, 26 November 2015

3. AIS (Al-Azhaar International System)

4. Kurikulum program Inklusi

Sebagaimana menurut penjelasan Al Nahlawi dalam bukunya Muhammad Zaini menjelaskan bahwa kurikulum adalah rencana sekolah yang berisi pokok-pokok bahasan yang akan disampaikan pada tingkatan dan apa yang diberikan setiap tahun ajaran, yang dijelaskan pokok-pokok bahasan yang akan disampaikan pada tingkatan atau kelas tertentu dengan melihat tingkat usia anak didik serta berisi tentang kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh anak didik pada tiap pokok bahasan dalam suatu materi pelajaran.¹⁸ Untuk itu peneliti akan mengadakan penelitian pada materi khas yang digunakan di sekolah tersebut yakni metode Yanbu'a dalam belajar baca tulis dan menghafal Al-Qur'an. Skripsi ini akan membahas tentang perencanaan dalam menerapkan metode Yanbu'a, pelaksanaan metode Yanbu'a sampai dengan pengevaluasiannya.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian yang akan peneliti kaji disini adalah menyangkut perencanaan, penerapan dan evaluasi program baca tulis dan menghafal Al-Qur'an menggunakan metode Yanbu'a di SMP Islam Al-Azhaar Tulungagung. Dari fokus penelitian ini dapat dijabarkan menjadi beberapa rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana perencanaan metode Yanbu'a dalam belajar baca tulis dan menghafal Al-Qur'an di SMP Islam Al-Azhaar Tulungagung?

¹⁸ Muhammad Zaini, *Pengembangan Kurikulum* (Yogyakarta: TERAS, 2009) hlm. 4

2. Bagaimana penerapan metode Yanbu'a dalam belajar baca tulis dan menghafal Al-Qur'an di SMP Islam Al-Azhaar Tulungagung?
3. Bagaimana evaluasi metode Yanbu'a dalam belajar baca tulis dan menghafal Al-Qur'an di SMP Islam Al-Azhaar Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perencanaan metode Yanbu'a dalam belajar baca tulis dan menghafal Al-Qur'an di SMP Islam Al-Azhaar Tulungagung.
2. Untuk mengetahui penerapan metode Yanbu'a dalam belajar baca tulis dan menghafal Al-Qur'an di SMP Islam Al-Azhaar Tulungagung.
3. Untuk mengetahui evaluasi penerapan metode Yanbu'a dalam belajar baca tulis dan menghafal Al-Qur'an di SMP Islam Al-Azhaar Tulungagung.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi nilai guna pada berbagai pihak, yaitu:

1. Kegunaan secara teoritis

Bagi kalangan akademisi termasuk IAIN Tulungagung hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan, informasi dan sekaligus referensi atau rujukan yang berupa bacaan ilmiah.

2. Kegunaan Secara Praktis

- a. Bagi pengembang Ilmu Pengetahuan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan bidang agama Islam, khususnya dalam belajar membaca Al-Qur'an di SMP Islam Al-Azhaar Tulungagung.
- b. Bagi Ustadz ustadzah, hasil penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai masukan untuk menemukan pendekatan pengajaran yang lebih baik bagi siswa sehingga belajar baca tulis dan menghafal Al-Qur'an akan semakin efektif.
- c. Bagi Kepala Sekolah, hasil penelitian ini bisa menjadi acuan untuk mengambil kebijakan yang dapat meningkatkan kualitas belajar membaca dan menulis serta menghafal Al-Qur'an.
- d. Bagi peneliti yang akan datang, hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi pijakan dalam perumusan desain penelitian lanjutan yang lebih mendalam dan lebih komprehensif khususnya yang berkenaan dengan penelitian mengenai pengembangan metode Yanbu'a dalam belajar baca tulis dan menghafal Al-Qur'an.
- e. Bagi perpustakaan IAIN Tulungagung
Hasil penelitian ini dapat dijadikan koleksi dan referensi sebagai sumber belajar atau acuan bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian serupa.

E. Penegasan istilah

Istilah yang dipandang penting untuk dijelaskan dalam penelitian ini dan untuk menghindari kesalahpahaman pembaca serta menjadi kata kunci dalam tema ini baik secara konseptual maupun operasional yaitu:

1. Secara Konseptual

a. Metode

Metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.¹⁹

b. Metode Yanbu'a

Metode Yanbu'amerupakan penerapan dari thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an.yang tulisannya disesuaikan dengan *Rosm Ustmani*²⁰dan dinamakan dengan tuntas baca tulis dan menghafal metode Yanbu'a. Mempelajari Al-Qur'an merupakan bagian dari materi pendidikan Islam sehingga dengan penggunaan metode Yanbu'a membaca Al-Qur'an bisa berjalan efektif, anak mudah mengikuti pembelajaran dengan baik. dengan demikian, penguasaan anak dalam mempelajari Al-Qur'an bisa maksimal. Hal ini yang menjadi bukti bahwa metode Yanbu'a merupakan bagian dari pendidikan Islam yang hakikatnya adalah untuk mengembangkan nilai-nilai Islam dengan orientasi jangka panjang untuk kehidupan di dunia dan akhirat, hal lainnya, baik di Jawa maupun luar Jawa.

¹⁹ Muhammad Fathurrahman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: TERAS,2012) hlm. 49

²⁰ Ulin Nuha Arwani,dkk, Bimbingan cara mengajar Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Yanbu'a, (Kudus, Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Kudus, 2006) hal. 1

c. Belajar

Belajar adalah proses melihat, mengamati, dan memahami sesuatu.²¹

Belajar juga diartikan sebagai proses atau suatu usaha, untuk mendapatkan ilmu pengetahuan.

d. Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah kalam Allah Swt yang merupakan mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw dalam bahasa Arab, disampaikan dengan mutawatir dan membacanya merupakan ibadah.²²

e. Baca Tulis Al-Qur'an

Baca Tulis Al-Quran adalah kegiatan membaca dan menulis kitab suci agama Islam yakni Al-Qur'an yang disesuaikan dengan tatanan bacaan Al-Qur'an.

f. Menghafal Al-Quran

Menghafal Al-Qur'an adalah usaha meresapkan sesuatu kedalam ingatan.

2. Secara Operasional

Membaca Al-Qur'an adalah sesuatu kegiatan untuk memperoleh pengetahuan tentang cara mempelajarinya dan memahami kandungan yang ada didalam Al-Qur'an, sehingga dari yang tidak mengerti menjadi mengerti dan mampu dalam membacanya. Penerapan metode Yanbu'a

²¹ Muhammad Fathurrahman dan Sulisytorini, *Belajar dan Pembelajaran...* hlm.9

²²Bustami A.Gani dan Chatibul Umam, *Beberapa Aspek Ilmiah Tentang Al-Qur'an*, (Jakarta: Pustaka Litera AntarNusa) hal. 137

dalam belajar baca tulis dan menghafal Al-Qur'an adalah pelaksanaan metode yang dinamakan tuntas baca Al-Qur'an dari awal (pengenalan Makharijul Huruf) sampai dengan ilmu tajwid secara benar dan tepat yang disesuaikan dengan materi pembelajarannya. Pada metode Yanbu'a anak tidak hanya sekedar mampu membaca Al-Qur'an saja tetapi juga menulis dan menghafal, selain itu anak bisa membaca huruf Arab *pegon*. jadi pada pembelajaran Yanbu'a ini anak anak harus bisa tuntas dalam membaca jilid awal sebelum naik pada jilid selanjutnya, dan apabila belum tuntas maka harus mengulanginya kembali sampai benar-benar tuntas.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika Pembahasan digunakan untuk mempermudah dan memberikan gambaran terhadap maksud yang terkandung dalam proposal ini, untuk memudahkan penyusunan proposal ini dibagi menjadi beberapa bab yang dilengkapi dengan pembahasan pembahasan yang dipaparkan secara sistematis, yaitu:

Bab I pendahuluan yang berisi tinjauan secara global permasalahan yang dibahas, yaitu terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka, membahas tentang belajar dan pembelajaran, pembelajaran Al-Qur'an, metode Yanbu'a dalam pembelajaran baca tulis dan menghafal Al-Qur'an, dan evaluasi pembelajaran dengan metode Yanbu'a.

Bab III Metode Penelitian, Membahas tentang: Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, Kehadiran Peneliti, Sumber data, Teknik pengumpulan data, Teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap tahap penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

Bab IV Paparan hasil penelitian terdiri dari: Deskripsi data, temuan penelitian dan analisis

BAB V, Pembahasan

BAB VI Kesimpulan